

**ANALISIS *MONDAY EFFECT* DAN *WEEK FOUR EFFECT* PADA  
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
SEKTOR MANUFAKTUR SUBSEKTOR *FOOD & BEVERAGES*  
(PERIODE JANUARI 2017- DESEMBER 2018)**



**Nama : Ana Mariana**  
**NIM : 041501503125017**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA  
JAKARTA  
2019**

**ANALISIS *MONDAY EFFECT* DAN *WEEK FOUR EFFECT* PADA  
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
SEKTOR MANUFAKTUR SUBSEKTOR *FOOD & BEVERAGES*  
(PERIODE JANUARI 2017- DESEMBER 2018)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
SARJANA EKONOMI  
Program Studi Manajemen-Strata 1**



**OLEH :**

**Nama : Ana Mariana  
NIM : 041501503125017**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA  
JAKARTA  
2019**

***ANALYSIS OF MONDAY EFFECT AND WEEK FOUR EFFECT IN  
INDONESIA STOCK EXCHANGE AT MANUFACTURING SECTOR FOOD  
& BEVERAGES (PERIODE JANUARY 2017- DECEMBER 2018)***

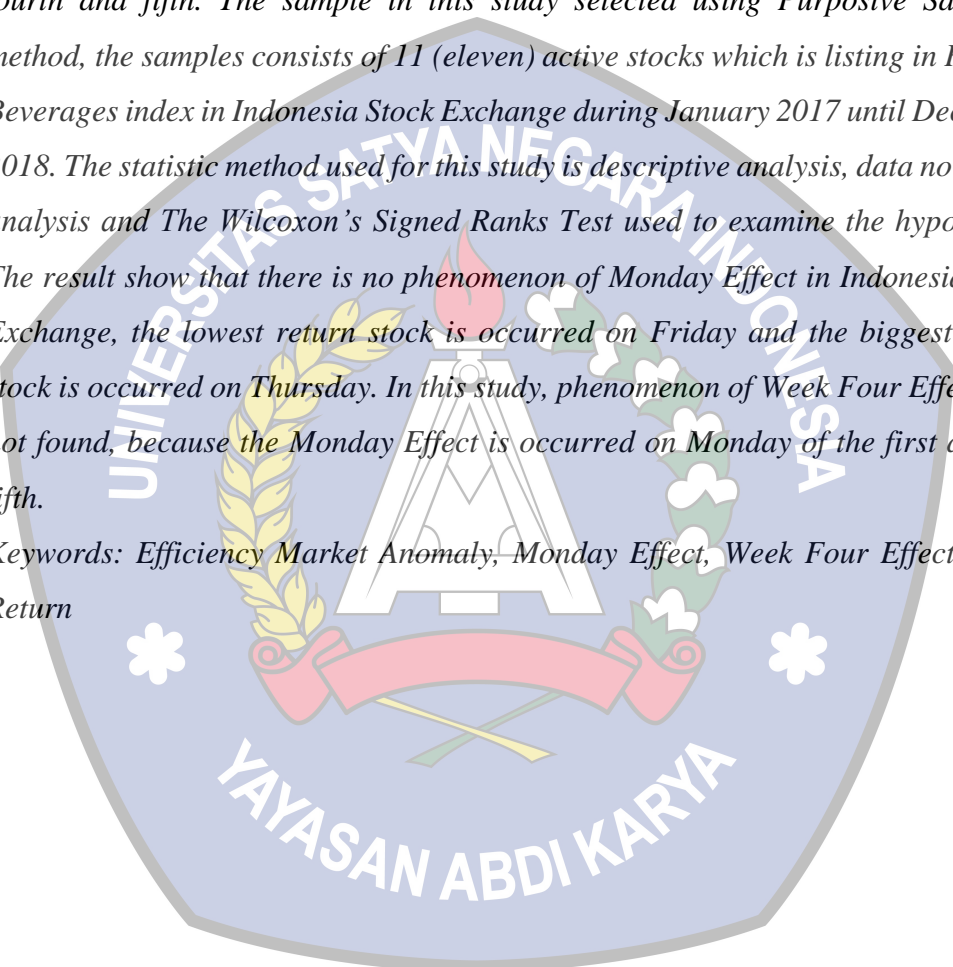


***FACULTY OF ECONOMICS  
SATYA NEGARA INDONESIA UNIVERSITY  
JAKARTA  
2019***

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to examine the Monday Effect and Week Four Effect phenomenon in Indonesia Stock Exchange. Monday Effect states that the return market on Monday is the lowest stocks return in a week. Meanwhile, Week Four Effect is a theory that states Monday Effect only occurred on Monday of the fourth and fifth. The sample in this study selected using Purposive Sampling method, the samples consists of 11 (eleven) active stocks which is listing in Food & Beverages index in Indonesia Stock Exchange during January 2017 until December 2018. The statistic method used for this study is descriptive analysis, data normality analysis and The Wilcoxon's Signed Ranks Test used to examine the hypotheses. The result show that there is no phenomenon of Monday Effect in Indonesia Stock Exchange, the lowest return stock is occurred on Friday and the biggest return stock is occurred on Thursday. In this study, phenomenon of Week Four Effect also not found, because the Monday Effect is occurred on Monday of the first and the fifth.*

*Keywords: Efficiency Market Anomaly, Monday Effect, Week Four Effect, Stock Return*



## ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat fenomena *Monday Effect* dan *Week Four Effect* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Monday Effect* menyatakan bahwa *return* hari Senin adalah *return* terendah dibanding dengan *return* hari lainnya dalam sepekan. Sedangkan, *Week Four Effect* menyatakan bahwa *Monday Effect* hanya terjadi pada minggu keempat dan kelima setiap bulannya, *return* hari Senin di minggu pertama sampai ketiga dianggap tidak signifikan atau sama dengan nol. Pemilihan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 11 (sebelas) perusahaan yang termasuk pada subsektor *Food & Beverages* periode Januari 2017 – Desember 2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis normalitas data dan pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji beda *Wilcoxon's Signed Ranks Test*. Dari pengujian tersebut menunjukkan bahwa fenomena *Monday Effect* tidak ditemukan, dimana *return* saham terendah terjadi pada hari Jum'at dan *return* saham tertinggi terjadi pada hari Kamis. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa tidak ditemukan fenomena *Week Four Effect* di Bursa Efek Indonesia, dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Monday Effect* terjadi pada Senin minggu pertama dan Senin minggu kelima.

Kata Kunci: Anomali Pasar Efisien, *Monday Effect*, *Week Four Effect*, *Return* saham.